



INTISARI

Bunga krisan yang berada di Kecamatan Bandungan untuk sampai ke konsumen yang ada di kota berisiko rusak. Hal tersebut terjadi karena bunga krisan memiliki vase hidup singkat, vase hidup tergantung pada suhu, mudah busuk dan rusak. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan sumber dan jenis risiko dalam rantai pasokan krisan; (1) Mengetahui proses aliran produk, aliran uang dan aliran informasi rantai pasok bunga krisan, (2) Mengidentifikasi risiko yang memiliki tingkat kerentanan tertinggi berdasarkan kerugian dan kapasitas manajemen risiko, (3) Menentukan risiko prioritas yang merupakan penyebab dari risiko lain pada rantai pasok bunga krisan. Metode analisis data yang digunakan yaitu *Rapid Agricultural Risk Assessment (RapAgRisk)* dan *Interpretative Structural Modelling (ISM)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat empat jaringan rantai pasok bunga krisan, tipe risiko dan 23 risiko dalam rantai pasok bunga krisan, kejadian risiko yang memiliki kerentanan tertinggi terjadi ditingkat petani. Prioritas risiko pada rantai pasok bunga krisan yaitu rumah kaca yang hancur, harga jual rendah di tingkat petani, tanaman yang terkena hama thrips, penyakit karat daun dan hama lalat putih.

Kata kunci : bunga krisan, rantai pasok pertanian, risiko rantai pasok pertanian



ABSTRACT

Chrysanthemum flowers in the Bandungan District to get to consumers in the city at risk of damage. This happens because the chrysanthemum has a short life vase, the life vase depends on temperature, is easy to rot and is damaged. This study aims to determine the sources and types of risk in the chrysanthemum supply chain; (1) Knowing the process of product flow, money flow and supply chain information of chrysanthemum interest, (2) Identifying risks that have the highest level of vulnerability based on losses and risk management capacity, (3) Determine priority risks that are the cause of other risks in the supply chain chrysanthemum flower. Data analysis methods used are Rapid Agricultural Risk Assessment (RapAgRisk) and Interpretative Structural Modeling (ISM). The results showed that there were four chrysanthemum flower supply chain networks, risk types and 23 risks in the chrysanthemum supply chain, the risk event that had the highest vulnerability occurred at the farmer level. The risk priorities in the chrysanthemum supply chain are destroyed greenhouses, low selling prices at the farm level, crops affected by thrips pests, leaf rust disease and white fly pests.

Keywords: chrysanthemum flower, agricultural supply chain, agricultural supply chain risk